

PERAN EKONOMI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT: ANALISIS KONSEPTUAL DAN EMPIRIS

TAMIMAH¹, DHOQI DOFIRI²

¹STAI Miftahul Ulum Tarate Pandian Sumenep

²Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email: miming151297@gmail.com

Abstrak

Ekonomi Syariah telah menjadi alternatif bagi sistem ekonomi konvensional yang dianggap tidak adil dan tidak berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ekonomi syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi syariah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara mengurangi kemiskinan, meningkatkan kualitas hidup, dan mengembangkan ekonomi lokal. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ekonomi syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah kesadaran masyarakat, ketersediaan produk syariah, dan regulasi yang mendukung. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan ekonomi syariah di Indonesia.

Kata kunci: Ekonomi Syariah, Kesejahteraan Masyarakat

A. PENDAHULUAN

Rakyat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari berdirinya suatu negara. Sebuah negara yang telah berdiri mempunyai keharusan untuk menjamin kesejahteraan rakyatnya, begitu juga dengan Indonesia. Pernyataan tersebut tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada alinea ke 4 “yang melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia”.¹

Pengembangan ekonomi menjadi tujuan utama setiap negara dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam perjalanan mencapai tujuan ini, peran yang dimainkan oleh bank dan lembaga keuangan tidak dapat diabaikan. Sebagai elemen kunci dalam sistem keuangan, bank dan lembaga keuangan memiliki dampak yang

¹ Zainal Arifin, Potensi Ekonomi Syariah sebagai Alternatif untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Masyarakat, Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI) 4, no. 1 (2025): 17-34.

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sistem ekonomi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengatur segala aktivitas perekonomian dalam masyarakat baik yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mencapai kemakmuran serta kesejahteraan bersama.²

Indonesia merupakan penduduk terbesar yang beragamakan Islam di dunia. Dengan terbesarnya penduduk terbesar yang beragama Islam di dunia maka negara Indonesia memanfaatkan kondisi tersebut dan dapat menjadi peluang untuk mengembangkan Ekonomi Syariah di Indonesia. Ekonomi Islam yang biasa juga dikatakan dengan ekonomi syariah juga merupakan salah satu system ekonomi dimana “Ekonomi Syariah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi yang diilhami oleh nilai-nilai islam” Seperti ilmu lainnya, segala sesuatu yang menyangkut tentang rakyat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan sosial karena pada hakikatnya manusia adalah mahluk sosial. Dalam Konteks ekonomi islam juga merupakan ilmu pengetahuan sosial namun di landaskan pada konsep islam. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa ekonomi islam sangat menggambarkan ekonomi yang sangat menjunjung tinggi moral islam, dibangun dengan ajaran tauhid/kebenaran hati. Sebagaimana Rosululloh memberikan contoh-contoh berekonomi yang baik dan benar.³

Ekonomi islam didasarkan pada moral tinggi dan ahlak mulai sehingga perilaku manusia dalam aktifitas ekonominya tidak akan pernah menyimpang dari kebenaran, kejujuran, keadilan, dan semua ahlak mulia lainnya. Dalam Hadis yang diriwayatkan oleh Al-Bukhori dalam Muhammad Nejatulloh AshShidqi dikemukakan “Demi Allah, Aku tidak mengkhawatirkan kemiskinan mu, tetapi lebih mengkhawatirkan akan kemewahan duniawi, yang kamu peroleh lalu kamu saling berlomba mengadakan persaingan diantara sesamamu sebagaimana telah dilakukan oleh orang-orang sebelum kamu dan telah diberikan kemewahan juga” Hal itu akan membinasakan kamu sebagaimana ia akan membinasakan mereka.⁴

² Nurul Huda, Peran Ekonomi Syariah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat: Studi pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, Tashfir Terateks: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah 1, no. 1 (2025): 77-96.

³ Humaedi Halim & M. Sulaeman Jajuli, Peran Ekonomi Syariah dalam Pengentasan Kemiskinan dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Serang, Arus Jurnal Sosial dan Humaniora 5, no. 2 (2025): 2589-2594

⁴ Aam Slamet Rusydiana dan Irman Firmansyah, “Bridging Islamic Philanthropy and Digital Economy: A Maqashid Shariah Model,” *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 15, no. 2 (2023): 327-344.

Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah Islam. Sistem ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai keadilan sosial. Ekonomi syariah telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, tidak hanya di negara-negara Muslim, tetapi juga di negara-negara non-Muslim. Ekonomi syariah menawarkan alternatif sistem ekonomi yang berbeda dari sistem ekonomi konvensional, dengan fokus pada keadilan, kesetaraan, dan kebersamaan. Namun meskipun ekonomi syariah telah berkembang pesat, masih banyak masyarakat yang belum memahami peran ekonomi syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁵

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ekonomi syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan fokus pada aspek-aspek seperti akses keuangan, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kualitas hidup.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang terkait dengan ekonomi syariah dengan mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data yang dikumpulkan.

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Selain itu, data yang diperlukan tidak berpengaruh oleh kehadiran peneliti sebagaimana teknik wawancara.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem ekonomi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengatur segala aktivitas perekonomian dalam masyarakat baik yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mencapai kemakmuran serta kesejahteraan bersama. Untuk menjalankan sistem ekonomi dengan efektif, diperlukan perangkat-perangkat ekonomi, seperti konsumen, produsen, pemerintah dan sebagainya. Kata Peningkatan juga dapat menggambarkan

⁵ Nurul Huda, Ahmad Mulyadi Kosim, dan Deni Lubis, "Zakat Fundraising in Indonesia: Continuity, Legal Framework, and Digital Transformation," *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 14, no. 1 (2022): 1-20.

perubahan dari keadaan atau sifat yang negative berubah menjadi positive. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas.

Kuantitas adalah jumlah hasil sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan Kualitas adalah menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan. Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman Sentosa dan Makmur dan dapat berarti selamat dari gangguan. Kesejahteraan bukanlah hal yang baru, baik dalam wacan global maupun nasional.

Salah satu cara dalam suatu negara yang sejahtera memiliki perputaran ekonomi yang stabil. Rata-rata masyarakat memiliki suatu usaha atau bisnis. Usaha atau bisnis tersebut dapat berkembang dan berjalan lancar dengan adanya modal. Pelaku bisnis atau usaha baik itu dalam skala usaha kecil maupun menengah dapat menjalankan suatu bisnisnya sangat dibutuhkan modal.

Pengembangan ekonomi syariah di Indonesia merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui penerapan prinsip-prinsip Islam yang mencakup keadilan, keberlanjutan, dan keberpihakan kepada masyarakat yang lebih luas, kemitraan ekonomi syariah memiliki potensi besar untuk menciptakan dampak positif yang signifikan. Pertama, dengan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi, kemitraan ekonomi syariah memungkinkan inklusi ekonomi yang lebih merata, mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi, dan memberikan kesempatan usaha bagi lapisan masyarakat yang sebelumnya terpinggirkan.

Salah satu lembaga yang mampu menjadi solusi untuk para pelaku usaha yaitu koperasi syariah. Koperasi syariah mampu memberikan modal kepada pelaku usaha yang membutuhkan modal usaha. Diberikannya suatu modal dengan syarat jenis usaha nya tidak menantang ajaran Islam. Koperasi syariah mampu meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat yang menjalankan bisnis atau usahanya. Jika usaha nya memiliki modal yang

cukup maka pelaku bisnis tersebut mampu mengembangkan usahanya. Koperasi syariah juga dapat meningkatkan roda perekonomian suatu negara.⁶

Hadirnya koperasi syariah, memberikan banyak peluang bagi masyarakat dalam menjalankan bisnis atau usahanya. Oleh karena itu, pada penelitian yang dilakukan memberikan rasa ketertarikan dalam peneliti untuk menganalisis peranan koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pada masalah penelitian ini bagaimana implementasi peranan koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat Indonesia. Adapun tujuan dilakukannya penelitian guna memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada pembaca mengenai apasaja peranan koperasi syariah dalam tatanan pelaku usaha serta masyarakat di Indonesia Koperasi memiliki dampak atau peran dalam proses pembangunan sosial ekonomi.

Dampak dari koperasi tersebut dapat berupa dampak mikro langsung terhadap perekonomian anggotanya dan juga dampak mikro tidak langsung terhadap lingkungan organisasi koperasi melalui peningkatan lapangan kerja, peningkatan inovasi, pertumbuhan dan bagi hasil yang lebih baik dan lain sebagainya. Sedangkan dampak makro koperasi, antara lain, koperasi memberikan kontribusi potensial bagi pembangunan ekonomi, misalnya peningkatan pendapatan dan perbaikan keadaan ekonomi petani, pengrajin dan lain-lain,

Koperasi dapat memberikan suatu upaya dalam mengatasi kemiskinan terhadap masyarakat. Koperasi syariah memiliki produk dan mekanisme yang berlandaskan pada al-qur'an dan haidts. Koperasi syariah hampir serupa kinerjanya dengan lembaga bank syariah. Hanya saja pembedanya dapat dibedakan dari produk yang ditawarkan. Akad-akad dalam koperasi syariah hampir sama juga dengan akad-akad dalam lembaga keuangan syariah lainnya. Oleh karena itu, koperasi syariah memiliki keterkaitan dengan masyarakat yang membutuhkan modal dalam mengembangkan jenis usaha yang ia kelola. Selain itu, koperasi syariah memiliki banyak berbagai peran dalam ekonomi, pendidikan dan lain-lain suatu negara. Berikut berbagai macam peran yang dapat diperankan oleh koperasi syariah di Indonesia yaitu

⁶ M. Umer Chapra, "The Role of Islamic Economics in Socio-Economic Development," *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 12, no. 1 (2020): 1-18.

- a. Koperasi syariah berperan dalam keadilan masyarakat.

Koperasi syariah tetap berupaya melakukan keadilan dalam setiap transaksi antar nasabahnya. Koperasi syariah memiliki pedoman yang sesuai dengan hukum dan aturan Islam. Dalam prinsip syariah dalam setiap mekanisme berupa margin, angsuran sekian persen yang harus ditanggung jawab oleh pihak koperasi. Dalam setiap rutinitas kegiatan lembaga keuangan syariah yaitu koperasi harus mewujudkan prinsip yang adil.⁷

- b. Koperasi syariah memiliki peran dalam kegiatan pendidikan.

Dengan hadir serta munculnya koperasi syariah dapat memberikan sesuatu edukasi terhadap calon nasabah atau masyarakat. Adapun yang termasuk pendidikan dalam pengupayaan ilmu seperti berbahayanya jika seorang hamba Allah memakan hak orang lain. Koperasi syariah mengajarkan kepada para masyarakat untuk tidak melakukan praktik riba. Praktik yang bersifat rakus dalam setiap keuntungan yang dikelola oleh koperasi lainnya tidak terdapat dalam ajaran Islam yang diajarkan. Koperasi syariah dalam setiap mekanisme dan produknya yang berlandaskan pada al-qur'an dan hadits dapat memberikan manfaat bagi setiap melaksanakannya. Praktik yang syariah akan berkah dalam kehidupan akhirat. Koperasi syariah memberikan maslahat kepada nasabah yang ingin melakukan pinjaman atau transaksi lainnya. Koperasi syariah dapat memberikan pelayanan yang bersifat sosial pada setiap masyarakat.

- c. Koperasi syariah memiliki peran dalam kesejahteraan dan perekonomian suatu negara

Koperasi syariah mampu memberikan pinjaman yang tidak berbasis bunga yang tinggi. Koperasi syariah memiliki jenis akad yang dapat menjamin setiap nasabah ketika ingin bertransaksi. Oleh sebab itu, nasabah akan merasa aman dan nyaman jika mekanisme tersebut diterapkan selalu. Jika banyak pembiayaan terhadap nasabah yang dilakukan dengan cara tepat maka koperasi syariah menjadi lembaga keuangan syariah yang diminati oleh para UMKM.⁸

Terdapat jenis lembaga keuangan syariah yang sudah beredar di penjuru Indonesia.

Hanya saja banyak masyarakat melakukan pinjaman kepada koperasi yang konvensional.

⁷ Siti Nurhayati dan Neneng Nurhasanah, "Ikrar Cash Waqf for Economic Equality," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 7, no. 1 (2023): 59-74.

⁸ Irman Firmansyah dan Aam Slamet Rusydiana, "Does the Islamic Accounting Profit Methodology Create Masalahah?" *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 6, no. 2 (2022): 145-160.

Sementara praktik yang dilakukan dalam lembaga tersebut tidak terdapat dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, koperasi syariah dapat dijadikan pedoman untuk para pengusaha bisnis kecil atau menengah dalam mengembangkan usahanya. Banyaknya usaha atau bisnis masyarakat yang berkembang maka taraf perekonomian masyarakat juga meningkat dan pemasukan negara juga meningkat. Dengan hadirnya koperasi syariah, memberikan masyarakat khususnya bagi para pelaku bisnis dalam mewujudkan dan mengembangkan bisnis yang di rintis. Koperasi syariah tidak mengadakan atau berbasis praktik riba, gharar serta maysir.⁹

Koperasi syariah dapat menjauhkan kita dari praktik-praktik yang dilarang oleh Allah. Adapun praktik koperasi syariah yang tidak boleh dilakukan yaitu mengajukan pinjaman modal terhadap renterininir. Pengajuan pinjaman modal terhadap rentenir terdapat bunga yang tinggi sehingga terjadinya praktik riba yang tidak boleh dalam ajaran Islam.

Prinsip-prinsip ekonomi syariah yang mendorong penggunaan sumber daya secara berkelanjutan dan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan akan mendukung pertumbuhan sektor ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Terakhir, melalui mekanisme zakat, infaq, dan sedekah, pengembangan kemitraan ekonomi syariah dapat memberikan manfaat sosial dengan mengalokasikan dana untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin, pendidikan, dan kesehatan. Dengan demikian, pengembangan kemitraan ekonomi syariah di Indonesia memiliki potensi besar untuk mencapai kesejahteraan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.¹⁰

Sistem ekonomi syariah memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di negara dengan populasi Muslim yang besar seperti Indonesia. Berikut adalah beberapa aspek utama dari peran ekonomi syariah dalam konteks ini:

1. Instrumen ekonomi syariah

Ekonomi syariah menawarkan berbagai instrumen yang dapat membantu mengurangi ketimpangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan sosial, antara lain:

⁹ Ahmad Rodoni dan Euis Amalia, "Inclusive Development and the Islamic Economic Paradigm," *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 13, no. 2 (2021): 197-212.

¹⁰ Renny Oktafia dan Tika Widiastuti, "A Framework for Integrated Zakat Management to Combat Poverty in Indonesia Using Analytic Network Process," *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2023): 36-50.

a. Zakat

Berfungsi sebagai alat redistribusi kekayaan yang dapat membantu masyarakat yang kurang mampu. Pengumpulan zakat di Indonesia pada tahun 2021 mencapai Rp 10,7 triliun, menunjukkan potensi besar untuk membantu mengurangi kemiskinan. Zakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi mereka yang kurang mampu. Sebagai salah satu rukun Islam, zakat tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban spiritual, tetapi juga sebagai instrumen sosial dan ekonomi yang dapat mengurangi kesenjangan dan meningkatkan kualitas hidup.

b. Wakaf

Dapat digunakan untuk membiayai proyek sosial dan pendidikan, memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Melalui pengelolaan yang tepat, waqaf dapat menyediakan dana untuk program pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan dan modal usaha kecil, sehingga membantu mengurangi kemiskinan

c. Sistem Bagi Hasil

Prinsip bagi hasil dalam investasi dan pembiayaan mendorong keadilan dan transparansi dalam transaksi ekonomi, yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan.

2. Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat

Edukasi tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah sangat penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaatnya. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih inklusif

3. Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Ekonomi syariah mendukung pertumbuhan sektor-sektor seperti pertanian organik dan industri halal, yang tidak hanya menghasilkan produk berkualitas tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan. Ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dan menciptakan lapangan kerja baru

Ekonomi syariah berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah,

seperti keadilan dalam distribusi kekayaan dan transparansi dalam transaksi, dapat meningkatkan stabilitas ekonomi dan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat terhadap layanan keuangan. Implementasi ekonomi syariah juga memperkuat inklusi keuangan. Lembaga keuangan syariah menyediakan pembiayaan tanpa bunga yang memberatkan, sehingga lebih banyak individu dan usaha kecil dapat mengakses modal. Ini menciptakan lingkungan bisnis yang lebih sehat dan mendukung pertumbuhan sektor riil

D. KESIMPULAN

Berdasarkan Ekonomi syariah berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan dalam distribusi kekayaan dan transparansi dalam transaksi, dapat meningkatkan stabilitas ekonomi dan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat terhadap layanan keuangan. penerapan ekonomi syariah juga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui instrumen keuangan yang adil, pemberdayaan UMKM, edukasi masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Dengan memanfaatkan potensi ini secara optimal, diharapkan kesejahteraan sosial dapat meningkat secara menyeluruh di Indonesia.

Koperasi syariah mempunyai peran yang dapat dijadikan suatu solusi dari roda perekonomian masyarakat. Koperasi syariah tersebut memberikan dorongan yang positif kepada pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga koperasi syariah memiliki pengaruh positif terhadap perekonomian Indonesia. Regulasi yang telah dikeluarkan oleh pemerintah semakin memperkuat peran koperasi di tengah-tengah masyarakat, tidak terkecuali koperasi syariah. Koperasi syariah bisa menjadi lembaga keuangan yang paling mudah dijangkau oleh masyarakat dimana operasionalnya juga menyerupai dengan bank syariah. Disamping itu, selain menjadi penyedia modal bagi pelaku UMKM, koperasi syariah juga menjadi sarana edukasi untuk menyampaikan kepada masyarakat tentang bahaya riba, gharar, dan unsur lainnya yang dilarang dalam Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ayyubi, M. Sholahuddin, dan Aam Slamet Rusydiana. "Does the Islamic Accounting Profit Methodology Create Maslahah?" *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 6, no. 2 (2022): 145–160.
- Arifin, Zainal. "Potensi Ekonomi Syariah sebagai Alternatif untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Masyarakat." *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)* 4, no. 1 (2025): 17–34.
- Chapra, M. Umer. "The Role of Islamic Economics in Socio-Economic Development." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 12, no. 1 (2020): 1–18.
- Firmansyah, Irman, dan Aam Slamet Rusydiana. "Does the Islamic Accounting Profit Methodology Create Maslahah?" *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 6, no. 2 (2022): 145–160.
- Halim, Humaedi, dan M. Sulaeman Jajuli. "Peran Ekonomi Syariah dalam Pengentasan Kemiskinan dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Serang." *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora* 5, no. 2 (2025): 2589–2594.
- Huda, Nurul. "Peran Ekonomi Syariah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat: Studi pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia." *Tashfir Terateks: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah* 1, no. 1 (2025): 77–96.
- Huda, Nurul, Ahmad Mulyadi Kosim, dan Deni Lubis. "Zakat Fundraising in Indonesia: Continuity, Legal Framework, and Digital Transformation." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 14, no. 1 (2022): 1–20.
- Nurhayati, Siti, dan Neneng Nurhasanah. "Ikrar Cash Waqf for Economic Equality." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 7, no. 1 (2023): 59–74.
- Oktafia, Renny, dan Tika Widiastuti. "A Framework for Integrated Zakat Management to Combat Poverty in Indonesia Using Analytic Network Process." *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2023): 36–50.
- Rodoni, Ahmad, dan Euis Amalia. "Inclusive Development and the Islamic Economic Paradigm." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 13, no. 2 (2021): 197–212.
- Rusydiana, Aam Slamet, dan Irman Firmansyah. "Bridging Islamic Philanthropy and Digital Economy: A Maqashid Shariah Model." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 15, no. 2 (2023): 327–344.